

# IDENTIFIKASI FAKTOR BELUM TERLAKSANANYA PEMUSNAHAN REKAM MEDIS INAKTIF DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II PADA ERA DIGITALISASI

Victoria Kanti<sup>1</sup>, Endang Purwanti<sup>2</sup>, Piping Asgiani<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Pemusnahan berkas rekam medis inaktif bertujuan mencegah penumpukan di ruang penyimpanan. Pada era digitalisasi ruang filing dapat dimanfaatkan sebagai ruang lain setelah berkas rekam medis sudah diubah dalam bentuk digital. Puskesmas Banguntapan II belum melaksanakan pemusnahan rekam medis inaktif dan ruang filing penuh dengan berkas.

**Tujuan Penelitian :** Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab belum terlaksananya pemusnahan rekam medis inaktif di Puskesmas Banguntapan II pada era digitalisasi.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jumlah sampel 2 orang yaitu kepala rekam medis dan petugas rekam medis.

**Hasil :** Aspek *Man* petugas hanya berjumlah 2 orang dengan latar pendidikan D-3 RMIK dan beban kerja diluar tugas. Aspek *Money* tidak ada rencana anggaran dan sosialisasi terkait kegiatan pemusnahan. Aspek *Material* berkas aktif dan inaktif disimpan pada ruangan yang sama, tidak ada jadwal retensi, dan tidak ada berkas hasil alih media. Aspek *Machine* belum ada alat *scanner* dan pemusnahan. Aspek *Method* terdapat SOP terkait Pemusnahan rekam medis.

**Kesimpulan :** Sebaiknya unit rekam medis meninjau tugas rekam medis, merencanakan anggaran, jadwal retensi, tempat penyimpanan rekam medis aktif dan inaktif, mengusulkan kegiatan pemusnahan kepada kepala Puskesmas, serta mengevaluasi SOP pemusnahan

**Kata Kunci :** Pemusnahan Rekam Medis, Rekam Medis Inaktif, Era Digitalisasi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# IDENTIFICATION OF FACTORS THAT HAVE NOT YET BEEN IMPLEMENTED IN THE DESTRUCTION OF INACTIVE MEDICAL RECORDS AT PUSKESMAS BANGUNTAPAN II IN THE ERA OF DIGITALIZATION

Victoria Kanti<sup>1</sup>, Endang Purwanti<sup>2</sup>, Piping Asgiani<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background :** Destruction of inactive medical record files aims to prevent accumulation in the storage room. In the era of digitalization, the filing room can be used as another room after the medical record files have been converted into digital form. Puskesmas Banguntapan II has not carried out the destruction of inactive medical records and the filing room is full of files

**Objective :** Identify the factors that have not yet implemented the destruction of inactive medical records at Banguntapan II Health Center in the digitalization era.

**Methods :** This type of research is descriptive research with qualitative approach. The number of samples was 2 people, namely the head of medical records and medical records officers.

**Result :** The *Man* aspect of the officer is only 2 people with a D-3 RMIK educational background and workload. *Money* aspect there is no budget plan and socialization related to destruction activities. *Material* Aspects active and inactive files are stored in the same room, there is no retention schedule, and there are no media transfer. *Machine* aspect there is no scanner and destruction tool. *Method* aspect there is an SOP related to medical record destruction.

**Conclusion :** It is recommended that the medical records unit review medical record duties, plan budgets, retention schedules, storage place for active and inactive medical records, propose destruction activities to head of the Puskesmas, and evaluate the SOP for Destruction.

**Keyword :** Medical Record Destruction, Inactive Medical Records, Digitalization Era

---

<sup>1</sup> Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta